

**PENGARUH SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
TERHADAP PENERAPAN CUCI TANGAN PADA SISWA
SMP AL WATHONIYAH 9 JAKARTA**

Ismaidah

Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta

Alamat : Jl. Depsos Raya No. 69 RT.004/01, Bintaro,

Jakarta Selatan. 12330

Email : ismaidadp@gmail.com Phone : 085888206885

ABSTRAK

Tujuan: untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat terhadap pengetahuan, sikap dan penerapan cuci tangan siswa SMP Al Wathoniyah 9 Jakarta. **Metode Penelitian:** Metode survei dengan pendekatan kuantitatif. **Hasil Penelitian:** Hasil dari analisis identitas responden menunjukkan bahwa siswa SMP Al wathoniyah (55.7%) perempuan, pendidikan terakhir orang tua SMA (45.7%), sumber pengetahuan tentang mencuci tangan (61.4%) berasal dari orang tua, orang tua menanamkan kebiasaan cuci tangan (82.9%), orang tua mengingatkan cuci tangan (80.0%). **Rata-rata nilai variabel:** variabel pengetahuan yaitu 7.3, artinya siswa mengetahui dampak yang timbul jika tidak cuci tangan, langkah mencuci tangan dan waktu yang tepat untuk mencuci tangan, variabel sikap 2.78, artinya siswa sudah menerima sikap mencuci tangan, namun siswa masih belum menyadari manfaat cuci tangan ketika kotor, bau dan dampak jika kegiatan cuci tangan ini sering dilupakan, variabel infrastruktur 3.46, artinya keberadaan infrastruktur penunjang perilaku cuci tangan seperti air bersih yang mengalir, sabun cuci tangan dan wastafel yang tersedia memudahkan siswa dalam menerapkan cuci tangan, variabel tingkat kemudahan 2.97, artinya mencuci tangan merupakan perilaku yang mudah dilakukan, namun siswa masih sulit untuk menerapkan perilaku cuci tangan setelah batuk dan bersin, variabel penerapan 2.76, artinya siswa sudah menerapkan perilaku cuci tangan, namun masih banyak siswa yang mencuci tangan ketika ingat saja dan merasa malas ketika ingin mencuci tangan. **Kesimpulan :** Hasil uji T, Sikap (X2), Infrastruktur (X3), Tingkat kemudaha (X4) mempengaruhi penerapan cuci tangan karena nilai sig dibawah 0.05. Sedangkan, Pengetahuan (X1) tidak mempengaruhi penerapan cuci tangan karena nilai sig diatas 0.05. **Saran :** agar pihak puskesmas memperbaiki pesan yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan dengan menggunakan pendekatan rasa takut pada sebuah pesan sehingga mampu menarik perhatian dan merubah sikap siswa yang akhirnya akan menerima perilaku cuci tangan pakai sabun.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Penerapan, *Reasoned Action Theory*